

Setahun -3.89%	Bulan Ini 2.53%	<h1>Laporan Kinerja Bulanan</h1> <h2>Reksa Dana Danareksa Mawar</h2>
NAB/Unit	Rp 7,978.588	

Profil Fund Manager

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak perusahaan dari PT. Danareksa (Persero), Investment Bank terbesar di Indonesia. PT. Danareksa (Persero) adalah Investment Banking yang sangat lengkap, dimana menawarkan service keseluruhan baik di pasar obligasi, pasar saham, Reksa Dana dan Penasehat keuangan. DIM didirikan tanggal 1 Juli 1992 melayani nasabah termasuk Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi dan Yayasan Sosial.

Profil Danareksa Mawar

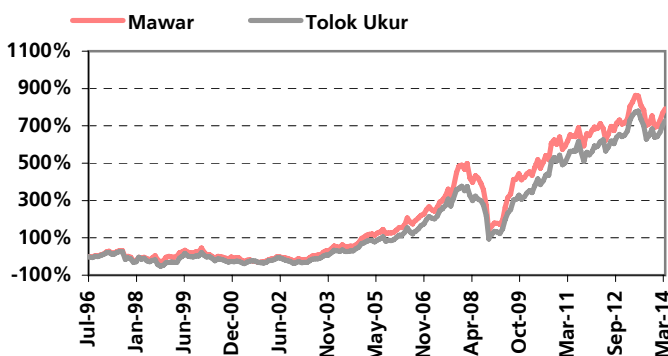
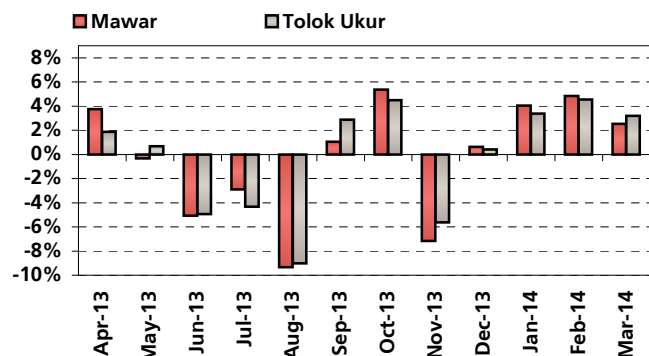
Tanggal Efektif:	5-Jul-96
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp. 117.56 Milyar
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp. 7,978.588
Biaya Investasi:	
- Manajemen	Maks. 3.00%
- Pembelian	1.00%
- Penjualan Kembali	0.50%

Tujuan Investasi

Reksa Dana Danareksa Mawar bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang maksimal dalam jangka panjang

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Mawar	2.53%	11.84%	10.06%	-3.89%	11.84%	791.97%
Tolok Ukur	3.20%	11.56%	10.47%	-3.50%	11.56%	727.44%

Grafik Kinerja Portofolio

Grafik Kinerja Bulanan

Alokasi Aset

Menurut Kelas Aset		Menurut Sektor Industri (Saham)		5 Efek Terbesar			
Saham	93.46%	Pertanian	4.27%	Inf & Transportasi	13.31%	ASII	8.56%
Obligasi	3.39%	Pertambangan	3.03%	Keuangan	26.83%	BBCA	8.12%
Pasar Uang	1.62%	Ind Dsr & Kimia	9.06%	P'dggn, Jasa, Inv	5.63%	BBRI	7.95%
Kas	1.53%	Aneka Industri	8.56%	Properti	4.01%	TLKM	7.04%
		Brng Konsumsi	18.75%	Obl. Korporasi	3.39%	BMRI	7.03%

Laporan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia di kuartal pertama 2014 tumbuh cukup baik, tercermin dari IHSG yang membukukan kinerja sebesar 11.56% ytd. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama dari dalam negeri seperti membaiknya neraca perdagangan, sentimen positif terhadap pemilu, dan ekspektasi inflasi yang membaik. Pencalonan Jokowi sebagai calon Presiden membuat pasar berekspektasi akan adanya perbaikan infrastruktur di Indonesia yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga memberikan sentimen positif terhadap saham-saham terkait infrastruktur seperti sektor konstruksi dan semen dan mendorong kenaikan IHSG lebih lanjut. Laju inflasi di tahun 2014 diperkirakan akan kembali normal seiring mudarnya efek kenaikan BBM di tahun 2013. Beberapa sentimen positif tersebut juga membuat investor asing kembali masuk ke Indonesia, tercermin dari aliran dana asing yang masuk ke pasar saham Indonesia yang telah mencapai Rp 24tn ytd hingga akhir bulan Maret 2014. Dari sisi ekonomi global, para investor terus memantau perkembangan lebih lanjut dari pengurangan stimulus ekonomi di AS serta pertumbuhan ekonomi China yang masih melambat.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana Danareksa Mawar terlebih dahulu.